



Validitas dan Praktikalitas Soal Instrumen Tes Berbasis Literasi dengan Konteks Kearifan Lokal Subang pada Materi Bilangan Bulat, Bilangan Rasional, dan Rasio

Nabilah Shafa Putri Yudha

Universitas Singaperbangsa Karawang, 2210631050025@student.unsika.ac.id

Hanifah Nurus Sopiany

Universitas Singaperbangsa Karawang, hanifah.nurusofiany@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis validitas serta praktikalitas instrumen soal berbasis literasi yang diintegrasikan dengan konteks kearifan lokal Subang. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas VII E SMP Negeri 6 Karawang Barat pada Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dipilih secara acak (*Random Sampling*). Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan dengan model plomp yang mencakup tiga tahap: penelitian awal, pengembangan, dan evaluasi. Pada tahap validasi, instrumen dinilai oleh para ahli berdasarkan aspek konten, konstruksi, bahasa, dan tampilan, dengan hasil bahwa instrumen termasuk kategori “Sangat Valid”. Uji praktikalitas menggunakan angket menunjukkan bahwa siswa menilai instrumen ini “praktis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen berbasis literasi matematis dengan konteks kearifan lokal subang dapat meningkatkan relevansi pembelajaran matematika dan apresiasi terhadap budaya lokal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan instrumen serupa dengan konteks kearifan lokal lain.

Kata kunci:

Kemampuan Literasi Matematis, kearifan lokal, Pengembangan Instrumen, Validitas Instrumen, Praktikalitas instrumen

Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved. This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia semakin berkembang ke arah pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Nababan, 2023). Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah telah menetapkan pentingnya literasi sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran di semua jenjang, termasuk Sekolah Menengah Pertama (Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, 2018). Literasi matematika, yang merupakan bagian dari literasi tersebut, mengacu pada kemampuan siswa dalam menganalisis, menalar, dan berkomunikasi secara efektif ketika memecahkan masalah matematika dalam berbagai situasi (OECD, 2013). Stacey & Turner (2015) menjelaskan bahwa literasi matematika melibatkan kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, yang mencakup penggunaan konsep matematika, prosedur, fakta, dan alat untuk membantu individu membuat Keputusan yang reflektif dan konstruktif.

Literasi matematika tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep dan prosedur, tetapi juga pada kemampuan memahami dan menerapkan konsep-konsep seperti aritmatika, geometri, statistik, dan probabilitas dalam kehidupan sehari-hari (Nurjamil D, 2021; Rahmi Hayati, 2023). Literasi ini mengutamakan pembelajaran kontekstual, yang mengaitkan konsep matematika dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan siswa. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mendekatkan pembelajaran matematika dengan kehidupan

sehari-hari siswa adalah melalui integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran. Kearifan lokal, sebagai bagian dari identitas budaya suatu daerah, memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai konteks dalam pengembangan instrumen pembelajaran (Rakhmawati, 2018). Di kabupaten Subang misalnya, kearifan lokal yang kaya akan nilai-nilai budaya, sejarah, dan lingkungan alam dapat diintegrasikan ke dalam soal-soal berbasis literasi matematika. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan materi lebih dekat dengan kehidupan siswa, tetapi juga membantu mereka memahami relevansi pengetahuan matematika dalam konteks nyata (Nugraha Wirawan, 2024).

Meski demikian, penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Indonesia belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan literasi matematika siswa. Hal ini tercermin dari hasil Program for International Student Assessment (PISA), di mana peringkat Indonesia terus menurun dari tahun 2015 ke 2018 (Hanifah et al., 2024). Sebagai respons terhadap tantangan ini, model pembelajaran matematika berbasis literasi (*Literacy-Based Mathematics Learning* atau PMBL) telah dikembangkan dan diuji pada siswa kelas 8 dalam dua metode: online dan offline. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok PMBL *online* memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok *offline*, meskipun skor keduanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini mengindikasikan bahwa siswa membutuhkan pendekatan tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika mereka (Hanifah et al., 2024).

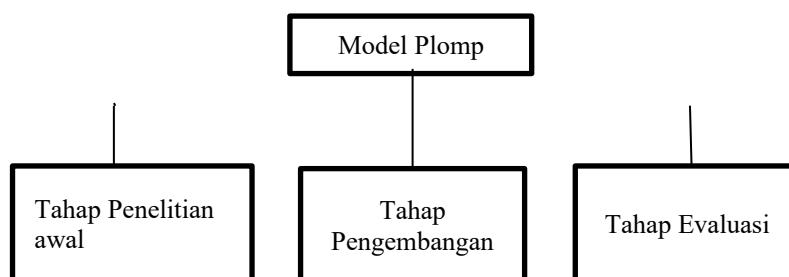
Pada tingkat SMP peserta didik mulai diperkenalkan dengan konsep-konsep matematika yang lebih kompleks (Harfiah, 2023). Pengembangan instrumen tes berbasis literasi matematika dengan konteks kearifan lokal sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut secara efektif (Farras, 2024). Soal-soal yang dirancang tidak hanya harus mampu mengukur kemampuan siswa dalam memecahkan masalah nyata, tetapi juga menggambarkan penerapan matematika dalam konteks kearifan lokal yang relevan (Nugraha Wirawan, 2024).

Dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam literasi matematika, siswa diharapkan dapat mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik siswa, tetapi juga membangun apresiasi terhadap budaya dan nilai-nilai lokal yang berharga (Rahmasari, 2023).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Karawang Barat pada tanggal 24 Oktober 2024. Adapun subjek penelitian ini adalah 35 orang siswa pada kelas VII E SMP Negeri 6 Karawang Barat tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian pengembangan (*design research*) yang bertujuan untuk merancang dan mengembangkan intervensi (misalnya strategi belajar-mengajar, materi, program, produk, dan sistem) sebagai sebuah solusi dari permasalahan pendidikan (plomp, 2013, hlm.17). Dalam penelitian ini intervensi yang dikembangkan adalah sebuah produk soal instrumen berbasis literasi dengan konteks kearifan lokal subang pada materi bilangan bulat, bilangan rasional, dan rasio. Pengembangan yang akan digunakan adalah model perancangan dan pengembangan yang dikembangkan oleh plomp (2013, hlm.19) meliputi tahapan penelitian awal, tahap pengembangan, dan tahap penilaian/Evaluasi.



Gambar 1 Model Pengembangan Plomp

Tahapan awal yang dilakukan adalah penelitian awal yang meliputi analisis kebutuhan dan konteks, kajian literatur, dan pengembangan konsep. Pada penelitian ini, analisis kebutuhan dilakukan dengan mengkaji literatur seputar kebudayaan lokal subang dan kemampuan literasi matematis siswa di Indonesia. Pengkajian literatur difokuskan pada topik penyusunan soal instrument berbasis literasi dengan konteks kearifan lokal subang.

Tahapan selanjutnya adalah tahap pengembangan yang merupakan tahap perancangan dan pengembangan produk dengan perbaikan. Bagian-bagian dari instrumen soal diperbaiki (revisi) secara berulang berdasarkan hasil evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap validitas oleh para ahli menggunakan lembar penilaian validitas instrumen soal berbasis literasi dengan konteks kearifan lokal subang. Lembar penilaian validitas ini diadaptasi berdasarkan aturan penulisan soal isian puspendik (PUSPENDIK, 2016) yang menetapkan 3 aspek yaitu: Konten/Isi, Konstruksi, dan Bahasa. Adaptasi dilakukan dengan menambahkan satu aspek penilaian yaitu tampilan. Tiap aspek memuat beberapa indikator seperti yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Angket validitas

Aspek	No	Indikator	Soal		
			1	2	3
Konten/Isi	1.	Soal yang di susun sesuai dengan kisi-kisi			
	2.	Soal yang disusun sudah sesuai dengan jenjang sekolah/kelas yang dituju			
	3.	Soal yang disusun sudah sesuai dengan konteks kearifan lokal			
Konstruksi	1.	Rumusan kalimat soal harus menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai			
	2.	Petunjuk soal yang dibuat sudah sesuai dan jelas			
Bahasa	1.	Butir soal yang digunakan menggunakan kalimat yang sederhana dan komunikatif			
	2.	Butir soal yang digunakan sesuai dengan tanda baca			
Tampilan	1.	Tampilan halaman soal yang menarik			

Lembar validitas di atas akan diakumulasikan berdasarkan penilaian dari para ahli sebagai validator untuk pengembangan instrument tes berbasis literasi dengan konteks kearifan lokal subang. Kriteria validitas lembar instrumen dimodifikasi berdasarkan kriteria validitas Safitri & Sudiana (2020). Di mana nilai P merupakan rata-rata penilaian dari para validator. Berikut merupakan tabel kriteria validitas oleh para ahli.

Tabel 2 Kriteria validitas

interval	Kriteria
$4 < P \leq 5$	Sangat Valid
$3 < P \leq 4$	Valid
$2 < P \leq 3$	Cukup Valid
$1 < P \leq 2$	Tidak Valid
$0 < P \leq 1$	Sangat Tidak Valid

(Dimodifikasi dari Safitri.W.,Pujiastuti.H.,Sudiana.R.2020)

Lembar soal instrumen tes berbasis literasi dengan konteks kearifan lokal subang dinyatakan valid jika nilai $P \geq 4$. Setelah lembar instrument dinyatakan valid oleh para ahli (validator), maka lembar instrumen diujicobakan pada 35 orang siswa dari kelas VII E.

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi lembar instrumen dilakukan dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda dari hasil jawaban siswa. Sedangkan evaluasi kepraktisan siswa dilakukan dengan menggunakan lembar praktikalitas yang berisi indikator kepraktisan sebagai berikut.

Tabel 3 Angket Praktikalitas

No	Aspek Praktikalitas	Pertanyaan	Skor Penilaian			
			Sangat Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kebermanfaatan	a. Soal-soal tes ini membantu saya memahami konsep matematika lebih baik				
		b. Soal-soal ini membantu saya memahami budaya Subang dengan lebih baik.				

c. Soal tes ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari saya.

d. Saya merasa soal tes ini membantu meningkatkan keterampilan matematika saya

2 Kemudahan a. Soal-soal tes ini mudah dipahami

b. Instruksi dalam soal jelas dan mudah diikuti

c. Waktu yang diberikan cukup untuk menyelesaikan soal.

3 Kepuasan a. Saya merasa puas dengan soal tes yang diberikan.

b. Saya merasa tertantang, tetapi tidak kesulitan dalam mengerjakan soal-soal

c. Saya senang mengerjakan soal-soal yang terkait dengan budaya Subang.

d. Secara keseluruhan, soal tes ini menyenangkan dan bermanfaat bagi saya.

Lembar angket praktikalitas di atas akan diakumulasikan berdasarkan jawaban dari para siswa. Kriteria validitas lembar instrumen dimodifikasi berdasarkan kriteria praktikalitas Safitri & Sudiana (2020). Di mana nilai s merupakan rata-rata jawaban dari para siswa. Berikut merupakan tabel kriteria praktikalitas.

Tabel 4 Kriteria Praktikalitas Lembar Instrumen

interval	Kriteria
$4 < s \leq 5$	Sangat Setuju
$3 < s \leq 4$	Setuju
$2 < s \leq 3$	Cukup Setuju
$1 < s \leq 2$	Tidak Setuju
$0 < s \leq 1$	Sangat Tidak Setuju

(Dimodifikasi dari Safitri.W.,Pujiastuti.H.,Sudiana.R.2020)

Lembar angket praktikalitas tes berbasis literasi dengan konteks kearifan lokal subang dinyatakan praktis jika nilai $s \geq 4$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Penelitian Awal

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, analisis konteks, dan kajian literatur. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa hasil literasi matematika siswa Indonesia disebabkan masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal literasi matematika (Noviana & Murtiyasa, 2020). Berikut indikator yang digunakan untuk membuat soal literasi matematika peserta didik adalah indikator yang diambil dari penelitian Stacey & Turner (2015).

Tabel 5 Indikator Kemampuan Literasi Matematis

Indikator kemampuan Literasi Matematika		Proses Literasi Matematis
Merumuskan (<i>Formulate problem</i>)	(<i>Formulate</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu memahami informasi dan konsep matematika yang terlibat - Peserta didik mampu mengonversi masalah ke dalam bentuk matematika yang tepat dengan menggunakan variable, gambar, atau diagram yang sesuai.
Menggunakan (<i>employ problem</i>)	(<i>employ</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu menerapkan rancangan model matematika yang terbentuk dan diselesaikan secara matematis.
Menafsirkan (<i>interpret problem</i>)	(<i>interpret</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu menafsirkan hasil akhir penyelesaian yang diinterpretasikan sesuai dengan konteks masalah. - Peserta didik mampu menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat
Mengevaluasi (<i>evaluation problem</i>)	Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mengevaluasi hasil matematika yang diperoleh serta yang sudah ditafsirkan ke dalam konteks dunia nyata serta melihat Kembali hasil yang dipereoleh.

Setelah memperoleh data terkait indikator kemampuan literasi tahap selanjutnya adalah mengkaji literatur terkait kearifan lokal Subang sebagai konteks untuk soal literasi. Berikut merupakan hasil kajian literatur terhadap kearifan lokal subang.

Tabel 6 Kajian Literatur Kearifan Lokal Subang

No	Kearifan Lokal	Keterangan
1	Tradisi Ruwatan Bumi	Tradisi Ruwatan Bumi merupakan salah satu tradisi dari Masyarakat Subang, Jawa Barat. Tradisi ini telah ada sejak tahun 1800. Tradisi ruwatan bumi adalah bentuk rasa syukur dari hasil bumi yang

		melimpah, selain ungkapan rasa syukur tradisi ini juga sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur (Pemerintah Kabupaten Subang, 2018)
2	Subang Kota Nanas	Subang dikenal sebagai kota nanas dikarenakan mayoritas Warga Subang merupakan petani buah nanas (PORPROV XIV, 2022)
3	Museum Subang	Museum Subang adalah museum satu-satunya yang ada di kota Subang. Museum Kabupaten Subang sebagai wadah untuk memelihara, menjaga, menghargai budaya, sejarah, serta seni dari benda-benda bersejarah (Museum Subang, 2023)

2. Tahap Pengembangan

Setelah dilakukan kajian literatur terhadap kearifan lokal subang, langkah selanjutnya mengembangkan lembar instrumen tes berbasis literasi di mana karakteristik soal di buat berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis siswa. Pada tahap ini juga akan dilakukan evaluasi terhadap lembar instrumen tes yaitu penilaian validitas oleh kedua penulis dan para ahli. Adapun ahli yang ditunjuk sebagai validator merupakan dua Dosen Pendidikan Matematika Universitas Singaperbangsa Karawang dan dua Guru Matematika SMP Negeri 6 Karawang Barat. Evaluasi oleh kedua penulis dilakukan sebanyak dua kali sedangkan penilaian validitas dilakukan sebanyak satu kali. Hasil evaluasi dan validitas oleh para ahli ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 7 *Prototype 0 ke 1*

<i>Prototype 0</i>	Self evaluation (kedua penulis)	<i>Prototype 1</i>
--------------------	---	--------------------



-Menambahkan penomoran halaman

-Menambahkan alur cerita komik

-Menambahkan gambar terkait tradisi ruwatan bumi

Dari percakapan Budi dan Fira di atas dapatkah kalian menjawab soal-soal berikut: tokoh

- a. Tuliskan informasi apa saja yang kalian ketahui dari percakapan Budi dan Fira!
- b. Jika tradisi ruwatan bumi sudah berlangsung sejak tahun 1800, maka hitunglah sudah berapa kali tradisi ruwatan dilakukan oleh masyarakat subang hingga tahun 2024 saat ini!
- c. Jika diketahui ada 100 sesajen yang akan dibuat untuk prosesi ngalawar, maka hitunglah berapa jumlah sesajen yang akan ditempatkan pada setiap sudut desa!



Dari percakapan Budi dan Fira di atas dapatkah kalian menjawab soal-soal berikut:

- d. Tuliskan informasi apa saja yang kalian ketahui dari percakapan Budi dan Fira!
- e. Jika tradisi ruwatan bumi sudah berlangsung sejak tahun 1800, maka hitunglah sudah berapa kali tradisi ruwatan dilakukan oleh masyarakat subang hingga tahun 2024 saat ini!
- f. Jika diketahui ada 100 sesajen yang akan dibuat untuk prosesi ngalawar, maka hitunglah berapa jumlah sesajen yang akan ditempatkan pada setiap sudut desa!

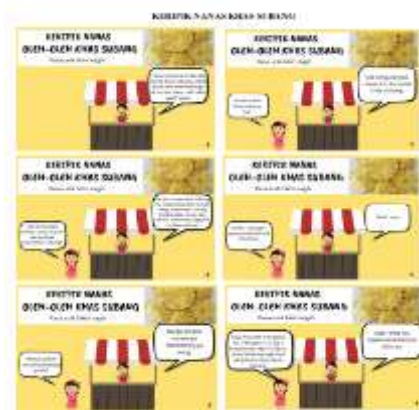


- Mengubah kata "Makannya" menjadi "Itu sebabnya".
- Menambahkan alur cerita
- Mengubah tampilan komik
- Menambahkan gambar keripik nenas
- Menambahkan nomor halaman pada komik

Dari ilustrasi diatas cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- a. Tuliskan informasi yang kamu dapat dari ilustrasi di atas!
- b. Berapa banyak total keripik nenas yang harus disiapkan oleh penjual diatas?

Berapakah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli keripik nenas tersebut?



Dari ilustrasi diatas cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- a. Tuliskan informasi yang kamu dapat dari ilustrasi di atas!
- b. Berapa banyak total keripik nenas yang harus disiapkan oleh penjual diatas?

Berapakah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli keripik nenas tersebut?



- Menambahkan alur cerita komik
- Menambahkan gambar
- Menambahkan Nomor pada halaman komik

Dari Ilustrasi di atas dapatkah kalian menjawab pertanyaan beriku:

- a. Tuliskan informasi apa saja yang kalian dapat dari ilustrasi di atas!
- b. Berapa banyak diorama yang menggambarkan peristiwa sebelum kemerdekaan?
- c. Berapa banyak diorama yang menggambarkan



Dari Ilustrasi di atas dapatkah kalian menjawab pertanyaan beriku:

- a. Tuliskan informasi apa saja yang kalian dapat dari ilustrasi di atas!
- b. Berapa banyak diorama yang menggambarkan

peristiwa setelah
kemerdekaan?

peristiwa sebelum
kemerdekaan?
c. Berapa banyak
diorama yang
menggambarkan
peristiwa setelah
kemerdekaan?

Pada evaluasi pertama, kedua penulis menyatakan bahwa instrument tes masih memerlukan revisi. Berikut akan dilampirkan tabel hasil revisi.

Tabel 8 Hasil revisi self evaluation

<i>Prototype 1</i>	Self evaluation (kedua penulis)	<i>Prototype 2</i>
--------------------	---	--------------------



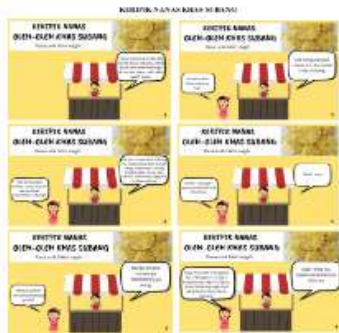
- Menambahkan kotak pada penomoran Halaman
- Menambahkan keterangan soal pada awal komik



Dari percakapan Budi dan Fira di atas dapatkah kalian menjawab soal-soal berikut:

Dari percakapan Budi dan Fira di atas dapatkah kalian menjawab soal-soal berikut:

- g. Tuliskan informasi apa saja yang kalian ketahui dari percakapan Budi dan Fira!
- h. Jika tradisi ruwatan bumi sudah berlangsung sejak tahun 1800, maka hitunglah sudah berapa kali tradisi ruwatan dilakukan oleh masyarakat subang hingga tahun 2024 saat ini!
- i. Jika diketahui ada 100 sesajen yang akan dibuat untuk prosesi ngalawar, maka hitunglah berapa jumlah sesajen yang akan ditempatkan pada setiap sudut desa!
- j. Tuliskan informasi apa saja yang kalian ketahui dari percakapan Budi dan Fira!
- k. Jika tradisi ruwatan bumi sudah berlangsung sejak tahun 1800, maka hitunglah sudah berapa kali tradisi ruwatan dilakukan oleh masyarakat subang hingga tahun 2024 saat ini!
- l. Jika diketahui ada 100 sesajen yang akan dibuat untuk prosesi ngalawar, maka hitunglah berapa jumlah sesajen yang akan ditempatkan pada setiap sudut desa!



- Menambahkan keterangan soal pada awal komik
- Menambahkan kotak pada penomoran Halaman

Dari ilustrasi diatas cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- c. Tuliskan informasi yang kamu dapat dari ilustrasi di atas!
- d. Berapa banyak total keripik nanas yang harus disiapkan oleh penjual diatas?

Berapakah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli keripik nanas tersebut?



Dari ilustrasi diatas cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- c. Tuliskan informasi yang kamu dapat dari ilustrasi di atas!
- d. Berapa banyak total keripik nanas yang harus disiapkan oleh penjual diatas?

Berapakah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli keripik nanas tersebut?



- Menambahkan keterangan soal pada awal komik
- Mengubah tata telak percakapan menjadi di bagian bawah.
- Menambahkan kotak pada penomoran Halaman

Dari Dari Ilustrasi di atas dapatkah kalian menjawab pertanyaan berikut:

- a. Tuliskan informasi apa saja yang kalian ketahui dari ilustrasi di atas!
- b. Berapa banyak diorama yang menggambarkan




Dari Ilustrasi di atas dapatkah kalian menjawab pertanyaan berikut:

- a. Dari ilustrasi di atas dapatkah kalian menjelaskan apa itu diorama?
- b. Berapa banyak diorama yang menggambarkan

- | | |
|--|---|
| <p>peristiwa sebelum kemerdekaan?</p> <p>c. Berapa banyak diorama yang menggambarkan peristiwa setelah kemerdekaan?</p> <p>d. peristiwa setelah kemerdekaan?</p> | <p>peristiwa sebelum kemerdekaan?</p> <p>c. Berapa banyak diorama yang menggambarkan peristiwa setelah kemerdekaan?</p> |
|--|---|

Pada evaluasi kedua, penulis menyatakan bahwa instrument tes bisa dilanjutkan ke tahap revisi oleh para validator. Berikut akan dilampirkan tabel hasil masukan dari para validator.

Tabel 9 Saran dan Masukan dari Validator

Validator	Prototype 2	Validator Evaluation	Prototype 3
V1, V2, dan V3	Validator 1, 2, dan 3 sudah menyatakan tidak ada revisi pada lembar instrument tes.		
V4		<p>-Menambahkan petunjuk untuk siswa pada lembar instrument.</p> <p>-Memperbesar ukuran komik di lembar instrument</p>	<p>Dari percakapan Budi dan Fira di atas dapatkah kalian menjawab soal-soal berikut:</p>

- a. Tuliskan informasi apa saja yang kalian ketahui dari percakapan Budi dan Fira!
- b. Jika tradisi ruwatan bumi sudah berlangsung sejak tahun 1800, maka hitunglah sudah berapa kali tradisi ruwatan dilakukan oleh masyarakat subang hingga tahun 2024 saat ini!
- c. Jika diketahui ada 100 sesajen yang akan dibuat untuk prosesi ngalawar, maka hitunglah berapa jumlah sesajen yang akan ditempatkan pada setiap sudut desa!



kalian menjawab soal-soal berikut:

- a. Tuliskan informasi apa saja yang kalian ketahui dari percakapan Budi dan Fira!
- b. Jika tradisi ruwatan bumi sudah berlangsung sejak tahun 1800, maka hitunglah sudah berapa kali tradisi ruwatan dilakukan oleh masyarakat subang hingga tahun 2024 saat ini!
- c. Jika diketahui ada 100 sesajen yang akan dibuat untuk prosesi ngalawar, maka hitunglah berapa jumlah

sesajen yang akan ditempatkan pada setiap sudut desa!

V4



Menambahkan petunjuk untuk siswa pada lembar instrument.
-Memperbesar ukuran komik di lembar instrument

Dari ilustrasi di atas cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- a. Tuliskan informasi yang kamu dapat dari ilustrasi di atas!
- b. Berapa banyak total keripik nanas yang harus disiapkan oleh penjual tersebut?
- c. Berapakah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli keripik nanas tersebut?



Dari ilustrasi di atas cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- a. Tuliskan informasi yang kamu dapat dari ilustrasi di atas!
- b. Berapa banyak total keripik nanas yang harus disiapkan oleh penjual tersebut?
- c. Berapakah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli keripik nanas tersebut?

V4

-Menambahkan petunjuk untuk siswa pada lembar instrument.
-Memperbesar ukuran komik di lembar instrument



Dari ilustrasi di atas dapatkan kalian



menjawab pertanyaan berikut:

- a. Dari ilustrasi di atas dapatkah kalian menjelaskan apa itu diorama?
- b. Berapa banyak diorama yang menggambarkan peristiwa sebelum kemerdekaan?
- c. Berapa banyak diorama yang menggambarkan peristiwa setelah kemerdekaan?

Dari Ilustrasi di atas dapatkah kalian menjawab pertanyaan berikut:

- a. Dari ilustrasi di atas dapatkah kalian menjelaskan apa itu diorama?
- b. Berapa banyak diorama yang menggambarkan peristiwa sebelum kemerdekaan?
- c. Berapa banyak diorama yang menggambarkan peristiwa setelah kemerdekaan?

Setelah melewati tahap revisi oleh penulis dan para validator, berikut akan dilampirkan data hasil validasi oleh keempat validator.

Tabel 10 Hasil Validasi Soal 1

Validator	Aspek								Rata-Rata	Kategori
	Konten/isi			Konstruksi		Bahasa		Tampilan		
	P1	P2	P3	P1	P2	P1	P2	P1		
Validator 1	5	5	5	4	4	5	5	5	4,75	SV
Validator 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	SV
Validator 3	5	5	5	4	5	5	5	5	4,88	SV
Validator 4	5	5	5	5	4	4	4	5	4,63	SV
	Rata-rata								4,81	SV

Tabel 10 Menunjukkan bahwa rata-rata validator memberikan nilai 4,81 yang artinya soal no.1 masuk pada kategori Sangat Valid. Maka penulis memutuskan soal no.2 digunakan tanpa revisi.

Tabel 11 Hasil Validasi Soal 2

Validator	Aspek								Rata-Rata	Kategori
	Konten/isi			Konstruksi		Bahasa		Tampilan		
	P1	P2	P3	P1	P2	P1	P2	P1		
Validator 1	5	5	5	4	4	5	5	5	4,75	SV
Validator 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	SV
Validator 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	SV
Validator 4	5	5	5	5	4	4	4	5	4,63	SV
Rata-rata									4,84	SV

Tabel 11 Menunjukkan bahwa rata-rata validator memberikan nilai 4,84 yang artinya soal no.2 masuk pada kategori Sangat Valid. Maka penulis memutuskan soal no.2 digunakan tanpa revisi.

Tabel 12 Hasil Validasi Soal 3

Validator	Aspek								Rata-Rata	Kategori
	Konten/isi			Konstruksi		Bahasa		Tampilan		
	P1	P2	P3	P1	P2	P1	P2	P1		
Validator 1	5	5	5	4	4	5	5	5	4,75	SV
Validator 2	5	4	5	5	4	5	5	5	4,75	SV
Validator 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	SV
Validator 4	5	5	5	5	5	5	4	5	4,84	SV
Rata-rata									4,84	SV

Tabel 12 Menunjukkan bahwa rata-rata validator memberikan nilai 4,84 yang artinya soal no.1 masuk pada kategori Sangat Valid. Maka penulis memutuskan soal no.3 digunakan tanpa revisi.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan uji coba terbatas pada 35 orang siswa SMP Negeri 6 Karawang Barat. Siswa diberikan lembar instrumen tes berbasis literasi dengan kearifan lokal Subang serta angket praktikalitas untuk mengukur seberapa praktis lembar instrumen tes. Hasil jawaban siswa akan dijadikan sebagai data untuk melakukan beberapa uji pada instrumen tes. Berikut merupakan hasil dari uji instrumen tes berbasis literasi dengan konteks kearifan lokal Subang.

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid pada penelitian yang digunakan.

Tabel 13 Uji Validitas

No Soal	Uji Validitas			Kriteria
	r hitung	t hitung	t tabel	
1	0,86	9,85	2,03	Valid
2	0,89	11,26	2,03	Valid
3	0,88	10,84	2,03	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilihat bahwa semua soal dikatakan masuk pada kriteria valid. Di mana untuk kriteria ujinya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t table.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan Alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian ini cukup reliabel.

Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas

No Soal	Uji Reliabilitas			
	Varians	Jumlah Varians	Varians Total	Reliabilitas
1	1,00	3,18	7,38	1,86
2	1,16			
3	1,02			

Dari tabel di atas menyatakan ketiga soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dengan perolehan $\alpha = 1,86$.

C. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari soal instrument yang telah dibuat.

Tabel 15 Indeks Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran Soal		Kriteria
	Rata-rata	TK	
	1	4,34	
2	4,20	0,84	Mudah
3	4,49	0,90	Mudah

Berdasarkan perhitungan indeks kesukaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa soal pada instrumen ini termasuk dalam kategori mudah.

D. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal perlu dicari untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi.

Tabel 16 Hasil Daya Pembeda Soal

No Soal	Daya Pembeda			Kriteria
	Rata-rata kelas atas	Rata-rata kelas bawah	DP	
1	5	3,4	0,32	Cukup
2	5	2,8	0,44	Baik
3	5	3,2	0,36	Cukup

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal no.1 dan soal no. 2 masuk ke dalam kriteria cukup untuk daya pembeda soal. Sedangkan soal no.2 masuk ke dalam kategori baik untuk daya pembeda soal.

E. Kepraktisan soal

Tingkat kepraktisan dilakukan dengan cara menyebar angket praktikalitas kepada siswa. Berikut merupakan hasil rata-rata jawaban siswa pada angket praktikalitas.

Tabel 17 Hasil angket praktikalitas

Siswa (n=35)	Aspek			Rata-rata	Kategori
	Kebermanfaatan	Kemudahan	Kepuasan		
	3,96	3,86	4,12	3,98	Setuju

Dari rata-rata hasil jawaban siswa pada angket praktikalitas menunjukkan bahwa lembar instrumen tes ini masuk dalam kategori praktis.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan merancang serta mengembangkan instrumen tes berbasis literasi matematis dengan konteks kearifan lokal Subang pada materi bilangan bulat, bilangan rasional, dan rasio. Penelitian ini menghasilkan lembar instrumen tes yang terdiri dari 3 narasi (konteks) dan total 3 soal. Setelah tahap pengembangan dan proses revisi, lembar

instrumen tes dinyatakan sangat valid oleh para ahli yang menjadi validator dan dinyatakan praktis oleh 35 orang siswa yang menjadi subjek dari penelitian ini.

Setelah lembar instrumen dinyatakan sangat valid serta praktis, maka untuk penelitian selanjutnya, lembar instrumen tes dapat diujicobakan dalam pembelajaran di kelas untuk mengetahui apakah dengan menambahkan konteks kearifan lokal Subang pada siswa dengan masalah literasi matematis dapat menumbuhkan dan mengembangkan literasi matematis siswa. Selain itu untuk guru dan peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini dengan konteks kearifan lokal yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Farras Nur Shaumi, S. (2024). Pengembangan Instrumen Literasi Matematis dengan Konteks Kue Tradisional Banten Pada Tingkat SMP. *Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4, 586. Retrieved from <https://etdci.org/journal/kognitif/article/view/1691/926>
- Hanifah, N. S., Turmudi, T., Juandi, D., & Dewi Nur, I. R. (2024). Design of a literacy-based mathematics learning model to construct the numeracy skills of junior high school students. *Proceedings of 5th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science (BISHSS 2023)*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-273-6_64
- Harfiah, A. N. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 11 Maros Baru Melalui Model Pembelajaran Explicit Instructions. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 3. Retrieved from <file:///C:/Users/Hp/Downloads/646-Article%20Text-4687-1-10-20230915.pdf>
- Instrumen literasi matematika model PISA dengan konteks budaya Baduy pada tingkat SMP.* (2022). *Jurnal Educatio*. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/3839/2265>
- Museum Subang. (2023). Retrieved from <https://www.museumsubang.com/>
- Nababan, D. (2023). *Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL)*. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1). Retrieved from [file:///C:/Users/Hp/Downloads/JURNAL+KONTEKTUAL+CTL+CHRIST OFEL%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/JURNAL+KONTEKTUAL+CTL+CHRIST OFEL%20(1).pdf)
- Nugraha Wirawan, H. N. (2024). *Pengembangan instrumen literasi numerasi konten budaya Banten materi perbandingan untuk siswa SMP*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/12ca/344b4906f0bcfd1e9588fb206ef28fd27d44.pdf>
- Nurjamil, D. (2021). Literasi matematika dalam pembelajaran: Pendekatan kontekstual untuk penguatan kemampuan numerasi. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 7(1), 12-23.
- Noviana, K. Y., & Murtiyasa, B. (2020). *Kemampuan literasi matematika berorientasi PISA konten quantity pada siswa SMP*.
- OECD. (2013). *PISA 2012 assessment and analytical framework: Mathematics, reading, science, problem-solving and financial literacy*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264190511-en>

- Plomp, T. (2013). *Educational design research: An introduction*. In A. H. Schoenfeld (Ed.), *Educational design research Part A: An introduction* (pp. 10–51). Enschede, The Netherlands: SLO.
- Pemerintah Kabupaten Subang. (2018). *Ruwatan bumi*. Retrieved from <https://www.subang.go.id/wisata/seni-dan-budaya/ruwatan-bumi#:~:text=Upacara%20ngaruwat%20bumi%20di%20Subang,kedepan%20serta%20penghormatan%20kepada%20leluhur.>
- PORPROV XIV. (2022). *Kabupaten Subang*. Retrieved from <https://subang.go.id/porprov/maskot#:~:text=Kabupaten%20Subang%20dikenal%20dengan%20julukan,yang%20merupakan%20petani%20buah%20nanas.>
- PUSPENDIK. (2016). *Panduan penulisan*. Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <https://anyflip.com/zpwx/mami>
- Rahmasari, I. (2023). *Kemampuan literasi matematika siswa dalam memecahkan soal cerita berdasarkan langkah Polya pada materi SPLDV ditinjau dari gaya kognitif*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7. Retrieved from file:///C:/Users/Hp/Downloads/jurnal%20referensi%20sesiomadika%202.pdf
- Rahmi Hayati, Y. K. (2023). *Pendampingan penggunaan alat peraga dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar*. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(3). Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/3854/78b00758d5674b3f548eb9486b58041e9dc2.pdf>
- Rakhmawati, I. A. (2018). *Kearifan lokal dalam pembelajaran matematika sebagai penguat karakter siswa*. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2). Retrieved from file:///C:/Users/Hp/Downloads/26054-60416-2-PB.pdf
- Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud. (2018). *Desain gerakan literasi sekolah*. Jakarta, DKI Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from file:///C:/Users/Hp/Downloads/Desain%20Induk%20Gerakan%20Literasi%20Sekolah%202019.pdf
- Sri Dwijayanti, N., & Sari, N. (2021). *Profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran daring SMK Kota Jambi*. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.211>
- Stacey, K., & Turner, R. (2015). *Assessing mathematical literacy: The PISA experience*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10121-7>